

INTISARI

Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta penerapan praktik *good governance*. Salah satu contoh praktik WBS di Indonesia adalah pada PT Pupuk Kalimantan Timur (PT PKT) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2013. Pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pengendalian internal perusahaan, mendorong PT PKT menciptakan WBS. Bahkan, GCG merupakan salah satu fokus pengembangan pada sistem manajemen di PT PKT. Namun Tim Integritas dan GCG PT PKT menilai masih sulit untuk menciptakan kemauan dan tekanan dalam melakukan pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan *Whistleblowing System* oleh PT PKT. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WBS pada PT PKT dipandang sudah efektif. PT PKT sudah memenuhi beberapa indikator-indikator yang tertera di dalam penelitian *towards best practice whistleblowing programs in public sector organisations*. PT PKT masih perlu memberi perhatian lebih pada komponen dukungan dan perlindungan *whistleblower*. Keterlibatan lembaga eksternal juga dapat menjadi pertimbangan guna pengoptimalan *whistleblowing system*.

Kata Kunci: *whistleblowing system*, evaluasi, efektivitas, PT PKT.

ABSTRACT

The Whistleblowing System (WBS) is part of the internal control system in preventing irregularities and implementing practices as well as implementing good governance practices. One example of WBS practice in Indonesia is PT Pupuk Kalimantan Timur (PT PKT) which has been implemented since 2013. The importance of implementing GCG is useful for the company's internal control, encouraging PT PKT to implement WBS. In fact, GCG is one of the focuses of development rather than the management system at PT PKT. However, the Integrity and GCG Team considers that it is difficult to create the will and pressure to report. This study aims to determine the effectiveness of the implementation of the WBS by PT PKT. The research was conducted with an approach approach. Methods of data collection is done by interviews and document review. The results showed that the Whistleblowing system at PT Pupuk Kalimantan Timur can be said to have been effective. PT Pupuk Kalimantan Timur has fulfilled several of the indicators stated in the research towards best practice whistleblowing programs in public sector organizations. PT PKT needs to pay more attention to the components of support and protection for whistleblowers. The involvement of external institutions can also be considered for optimizing whistleblowing system.

Keywords: *whistleblowing system*, evaluation, effectiveness, PT PKT